



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) Mei 2024: 1697-1706

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19)

Frista Nila Septiana¹, Siti Nur Malahayati^{2*}

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang
frista.nila@gmail.com¹, malahayati.1780@gmail.com²

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Maret 2024) Disetujui (April 2024) Diterbitkan (Mei 2024)</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan dampak pandemi Covid-19 pada kinerja PT. Kalbe Farma, Tbk pada awal pandemi COVID-19 untuk mengetahui masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sebagai populasi yang terdiri dari laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 adalah subjek penelitian ini, dengan sampel laporan dari 31 Desember 2019 hingga 31 Desember 2020. Laporan keuangan didasarkan pada informasi yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Tempat penelitian adalah PT Kalbe Farma, Tbk. Untuk mengukur kinerjanya, digunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktifitas, dan profitabilitas. Hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) pada awal pandemi COVID-19, kondisi keuangan menurut rasio likuiditas dan solvabilitas, perusahaan berada dalam keadaan yang baik; (2) sementara pada awal pandemi COVID-19, kondisi keuangan perusahaan menurut rasio aktifitas dan profitabilitas, perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik.</p>
<p>Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Perusahaan.</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: Financial ratios, company performance.</p>	<p><i>The aim of this research is to identify and explain the impact of the Covid-19 pandemic on PT performance. Kalbe Farma, Tbk at the start of the COVID-19 pandemic to find out the problems they faced and how to overcome them. The research method used is a quantitative descriptive research method. The population consisting of financial reports for 2019 and 2020 is the subject of this research, with a sample of reports from 31 December 2019 to 31 December 2020. Financial reports are based on information published on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The research location is PT Kalbe Farma, Tbk. To measure performance, financial ratios are used which consist of liquidity, solvency, activity and profitability ratios. The results of the analysis carried out are as follows: (1) at the beginning of the</i></p>

COVID-19 pandemic, the company's financial condition according to liquidity and solvency ratios was in good condition; (2) while at the start of the COVID-19 pandemic, the company's financial condition based on activity and profitability ratios, the company was in poor condition.

PENDAHULUAN

Fenomena pandemi penyakit virus *corona* (Covid-19) telah menggemparkan dunia, mengingat telah menyebabkan perubahan besar baik dalam aktivitas kehidupan masyarakat sehari-hari maupun aktivitas perekonomian. Masyarakat terpaksa beradaptasi dengan situasi saat ini, Dimana kesehatan dan nyawa banyak orang terancam. *Corona virus Disease* (COVID-19) adalah suatu penyakit yang disebabkan jenis virus terbaru dari (*SARS-CoV-2*) yang ditemukan di akhir Desember 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok (Harahap dkk., 2021). Untuk dapat memutus rantai penyebaran Covid-19, beberapa negara memutuskan untuk menerapkan kebijakan karantina nasional (*lockdown*), sementara negara lain (termasuk Indonesia) memutuskan menerapkan pembatasan sosial secara besar-besaran, Kebijakan (PSBB). Akibat dari kebijakan tersebut adalah ruang gerak dan mobilitas sosial menjadi sangat terbatas sehingga menimbulkan guncangan psikologis dan ekonomi (*psychological and economic shock*).

Berkembangnya rasa takut, kegelisahan, stres, dan kesepian merupakan contoh guncangan psikologis yang dialami. Sedangkan guncangan ekonomi menyebabkan penurunan aktivitas manufaktur, konsumsi, dan operasional di segala aspek. Berdasarkan beberapa penelitian mengatakan beberapa jenis obat dinilai dapat di gunakan untuk sebagai tatalaksana COVID-19 seperti *lovinapir*, *ritonavir*, *remdesivir*, *kloroquin*, *hidrokloroquin*, dan *plasma konvaselen*.

Safitri dan Setiawan (2020) mewartakan bahwa PT Kalbe Farma Tbk Menjalin kerja sama dengan Genexine Inc, perusahaan obat biologi asal Korea Selatan, membentuk PT Kalbe Genexine Biologic (KGBio), sebuah perusahaan *joint venture* dalam mengembangkan dan membuat bahan baku obat-obatan bioteknologi di Indonesia. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) baru saja menandatangani nota kesepahaman dengan perusahaan bioteknologi asal Korea Selatan, Genexine untuk mengembangkan vaksin Covid-19. Vaksin ini dijadwalkan uji klinis di Indonesia pada Juni 2020. "Kerja sama pengembangan vaksin Covid-19 ini merupakan kontribusi Kalbe untuk membantu pemerintah mengatasi pandemi Covid-19 di Indonesia," kata Sie Djohan, Direktur Kalbe Farma melalui siaran media, Jumat (29/5/2020). Sie Djohan berharap dengan penelitian dan pengembangan vaksin Covid-19 bisa membuahkan hasil, sehingga kebutuhan vaksin di Indonesia dapat terjamin ketersediaannya.

PT. Kalbe Farma, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di dunia farmasi terkemuka dari Indonesia, dan telah dikenal di skala nasional maupun internasional. PT Kalbe Farma, Tbk memiliki keunggulan dengan keahlian di bidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan. Terjadinya pandemi Covid-19 diduga mempengaruhi kinerja perusahaan, khususnya periode 31 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2020.

Beberapa peneliti berfokus pada analisis rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan saat masa awal pandemi Covid-19. Tidak ada peneliti yang berfokus pada hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk saat masa awal pandemi Covid-19, serta dampak yang terjadi pada perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan PT Kalbe Farma, Tbk saat masa awal pandemi Covid-19 dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan dampak pandemi

Covid-19 pada kinerja PT Kalbe Farma, Tbk pada awal pandemi COVID-19 untuk mengetahui masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu kinerja perusahaan (Fahmi, I. 2018:22). Herry (2018, dalam Tyas 2020) Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Perusahaan harus menganalisis catatan keuangannya karena catatan keuangan digunakan untuk menghitung kinerja perusahaan dan untuk membandingkan keadaan perusahaan saat ini dengan data tahun-tahun sebelumnya untuk menentukan apakah perusahaan tersebut meningkat atau menurun. Akibatnya, perusahaan harus menyiapkan laporan keuangan mereka untuk tahun-tahun mendatang yang selaras dengan operasi bisnis mereka.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditentukan oleh informasi yang diberikan melalui laporan keuangan pada suatu waktu. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan pengguna aktiva, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Siregar dkk., 2019) Analisis laporan keuangan mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan cara data akuntansi digunakan untuk membuat keputusan investasi dan bisnis. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan melihat rasio keuangan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Di dalam perusahaan penilaian kinerja merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan karena hal tersebut dapat memberikan informasi apakah perusahaan bekerja dengan seharusnya pada periode tertentu. Menurut (Misnawati, 2021) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Secara umum, rasio keuangan dibagi menjadi 4 jenis antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Selain itu rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba.

Setelah memperoleh hasil analisis, perusahaan dapat menggunakannya untuk mengevaluasi kesehatan perusahaannya pada periode tertentu. Hal ini memudahkan manajemen, investor, dan kreditor untuk menganalisis kinerja dan menemukan kendala yang dihadapi di bidang keuangan, sehingga pada akhirnya memudahkan pengambilan keputusan.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Syamsuddin (2009, dalam Harahap dkk., 2021) menyatakan bahwa data pada neraca dan laporan laba-rugi merupakan dasar untuk menghitung rasio hutang, data pada neraca

merupakan dasar untuk menghitung rasio likuiditas, dan data pada neraca dan laporan laba-rugi merupakan dasar untuk menghitung rasio aktifitas dan profitabilitas. Sebagai alat untuk tujuan analisis, rasio keuangan dapat dijelaskan terbagi 4 (empat), kelompok, yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktifitas.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan bagaimana suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera diselesaikan dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Kewajiban tersebut dapat berupa kewajiban perusahaan di luar atau di dalam perusahaan. Rasio likuiditas, menurut (Trianto, 2018) menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sumber informasi tentang modal kerja, yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar, dapat digunakan untuk menghitung rasio-rasio ini. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kewajiban perusahaan untuk memenuhi semua hutang yang dimilikinya dengan menggunakan seluruh aktiva apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas, menurut (Wijaya dan Triyonowati, 2022) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan mencari sumber pendanaan untuk membiayai berbagai kegiatan bisnis. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan *Times Interest Earned*.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan ukuran efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Menurut (Sulastrri & Hapsari, 2015) menyatakan bahwa rasio yang menggambarkan jenis tindakan yang dilakukan oleh perusahaan selama menjalankan operasinya disebut rasio aktivitas. Rasio ini mencakup tindakan seperti penjualan dan pembelian, dan kegiatan lainnya. Dalam penelitian ini, rasio aktivitas yang digunakan adalah *Working Capital Turn Over*, *Fixed Assets Turn Over*, dan *Total Assets Turn Over*.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mampu mencari keuntungan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Rasio profitabilitas juga memberikan suatu ukuran sejauh mana tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Menurut (Ruswaji, 2017) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan seluruh modal yang ada di dalamnya. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*.

PENELITIAN TERDAHULU

Devi, 2020, dengan artikel berjudul *The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange* mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan pada 214 perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menunjukkan Sektor yang mengalami peningkatan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas jangka pendek namun penurunan rasio leverage adalah sektor industri barang konsumsi, sedangkan sektor yang mengalami penurunan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas adalah sektor properti, riil. Perkebunan dan konstruksi bangunan, keuangan, perdagangan, jasa, dan investasi.

Victor Prasetya, 2021, dengan artikel berjudul *Anlisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Farmasi dan Tercatat di Bursa Efek Indonesia*, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kinerja

keuangan pada perusahaan Farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi Covid-19 (2019) dan saat pandemi Covid-19 (2020).

Lily Rahmawati, 2021, dengan artikel berjudul Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19), dengan tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan sejauh mana kinerja PT Eastparc Hotel, Tbk terdampak dengan kemunculan pandemi Covid-19 di masa awal, sehingga dapat diketahui masalah yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya.

METODE

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka.

Populasi dan sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder, yang diperoleh dari laman resmi BEI. Objek yang diteliti adalah PT Kalbe Farma Tbk, yang bergerak di bidang penyedia layanan kesehatan PT Kalbe Farma Tbk, telah melakukan go public dengan penawaran umum saham pada tahun 1991. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan bulan Desember 2019 dan bulan Desember 2020.

Metode Analisis

Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah: a) rasio likuiditas, yang terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*; b) rasio solvabilitas, yang terdiri dari *debt to total asset ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned*; c) rasio profitabilitas, yang terdiri *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity* dan d) rasio aktifitas, yang terdiri dari *receivable turnover*, *working capital turnover*, *fixed assets turnover*, *total assets turnover*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Tabel 1. Perhitungan rata-rata *Current Ratio*

	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$
31 Desember 2019	$= \frac{11.222.490.978.401}{2.577.108.805.851} = 4,35$
31 Desember 2020	$= \frac{13.075.331.880.715}{3.176.726.211.674} = 4,12$

Nilai *Current Ratio* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 menurun sebesar 0,23 dari periode sebelumnya.

Tabel 2. Perhitungan rata-rata *Quick Ratio*

	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$
--	--

$$31 \text{ Desember } 2019 = \frac{3.040.487.103.572}{2.577.108.805.851} = 1,18$$

$$31 \text{ Desember } 2020 = \frac{5.207.929.420.504}{3.176.726.211.674} = 1,64$$

Nilai *Quick Ratio* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 0,08 dari periode sebelumnya.

Tabel 3. Perhitungan rata-rata *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{cash or cash equivalent}}{\text{current liabilities}}$$

$$31 \text{ Desember } 2019 = \frac{3.040.487.103.572}{2.577.108.805.851} = 1,18$$

$$31 \text{ Desember } 2020 = \frac{5.207.929.420.504}{3.176.726.211.674} = 1,64$$

Nilai *Cash Ratio* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 0,46 dari periode sebelumnya.

Rasio Solvabilitas

Tabel 4. Perhitungan rata-rata *Debt to Total Asset Ratio*

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

$$31 \text{ Desember } 2019 = \frac{3.559.144.386.553}{20.264.726.862.584} = 0,176$$

$$31 \text{ Desember } 2020 = \frac{4.288.218.173.294}{22.564.300.317.374} = 0,190$$

Nilai *debt to total asset ratio* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 0,014 dari periode sebelumnya.

Tabel 5. Perhitungan rata-rata *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

$$31 \text{ Desember } 2019 = \frac{3.559.144.386.553}{16.705.582.476.031} = 0,213$$

$$31 \text{ Desember } 2020 = \frac{4.288.218.173.294}{18.276.082.144.080} = 0,235$$

Nilai *debt to equity ratio* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 0,022 dari periode sebelumnya.

Tabel 6. Perhitungan rata-rata *Long Term Debt to Equity Ratio*

$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$	
31 Desember 2019	$= \frac{982.035.580.702}{16.705.582.476.031} = 0,0588$
31 Desember 2020	$= \frac{1.111.491.961.620}{18.276.082.144.080} = 0,0608$

Nilai *long term debt to equity ratio* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 0,002 dari periode sebelumnya.

Tabel 7. Perhitungan rata-rata *Times Interest Earned*

$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$	
31 Desember 2019	$= \frac{3.402.616.824.533}{40.420.271.275} = 84,18$
31 Desember 2020	$= \frac{3.627.632.574.744}{89.580.314.845} = 40,49$

Nilai *times interest earned* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 menurun sebesar 43,69 dari periode sebelumnya.

Rasio Aktivitas

Tabel 8. Perhitungan rata-rata *Working Capital Turn Over*

$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$	
31 Desember 2019	$= \frac{22.633.476.361.038}{16.705.582.476.031} = 1,35$
31 Desember 2020	$= \frac{23.112.654.991.224}{18.276.082.144.080} = 1,26$

Nilai *working capital turn over* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 menurun sebesar 0,09 dari periode sebelumnya.

Tabel 9. Perhitungan rata-rata *Fixed Assets Turn Over*

$\text{Fixed Assets Turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$	
31 Desember 2019	$= \frac{22.633.476.361.038}{9.042.235.884.183} = 2,50$
31 Desember 2020	$= \frac{23.112.654.991.224}{9.488.968.436.659} = 2,43$

Nilai *fixed assets turn over* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 menurun sebesar 0,07 dari periode sebelumnya.

Tabel 10. Perhitungan rata-rata *Total Assets Turn Over*

$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	
31 Desember 2019	$= \frac{22.633.476.361.038}{20.264.726.862.584} = 1,12$
31 Desember 2020	$= \frac{23.112.654.991.224}{22.564.300.317.374} = 1,02$

Nilai *total assets turn over* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 menurun sebesar 0,10 dari periode sebelumnya.

Rasio Profitabilitas

Tabel 11. Perhitungan rata-rata *Gross Profit Margin*

$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$	
31 Desember 2019	$= \frac{10.243.467.770.842}{22.633.476.361.038} = 0,45$
31 Desember 2020	$= \frac{10.246.322.493.771}{23.112.654.991.224} = 0,44$

Nilai *gross profit margin* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 menurun sebesar 0,01 dari periode sebelumnya.

Tabel 12. Perhitungan rata-rata *Net Profit Margin*

$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	
31 Desember 2019	$= \frac{2.537.601.823.645}{22.633.476.361.038} = 0,11$
31 Desember 2020	$= \frac{2.799.622.515.814}{23.112.654.991.224} = 0,12$

Nilai *net profit margin* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 menurun sebesar 0,01 dari periode sebelumnya.

Tabel 13. Perhitungan rata-rata *Return On Assets*

$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$	
31 Desember 2019	$= \frac{2.537.601.823.645}{20.264.726.862.584} = 0,12$
31 Desember 2020	$= \frac{2.799.622.515.814}{22.564.300.317.374} = 0,12$

Nilai *return on asset* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.

Tabel 14. Perhitungan rata-rata Return On Equity

	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}}$
31 Desember 2019	$= \frac{2.537.601.823.645}{16.705.582.476.031} = 0,15$
31 Desember 2020	$= \frac{2.799.622.515.814}{18.276.082.144.080} = 0,15$

Nilai *return on equity* PT Kalbe Farma Tbk pada 31 Desember 2020 tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan rasio keuangan PT Kalbe Farma, Tbk selama periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020, beberapa simpulan yang dapat dipaparkan adalah *pertama*, dari segi likuiditas, keuangan PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan keadaan yang baik. PT Kalbe Farma, Tbk memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. *Kedua*, Dari segi solvabilitas, keuangan PT Kalbe Farma, Tbk menunjukkan keadaan yang baik. Pada periode 31 Desember 2020 perusahaan berhasil mengurangi pembiayaan asset dari hutang dalam kegiatan operasional perusahaan. *Ketiga*, Dari segi rasio aktivitas, keuangan PT Kalbe Farma, Tbk menunjukkan keadaan yang kurang baik karena perputaran aktiva pada periode 31 Desember 2019 dan periode 31 Desember 2020 tidak ada mengalami kenaikan. *Keempat*, Dari segi profitabilitas, keuangan PT Kalbe Farma, Tbk menunjukkan keadaan yang kurang baik. Pada periode 31 Desember 2020 PT Kalbe Farma, Tbk kurang mampu mempertahankan tingkat keuntungan karena tidak ada mengalami kenaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 1). <http://eastparc.co.id/investment/detail/1>,
- Kompas Safitri & Setiaawan (2020, Mei 29) Bulan Depan, Kalbe Farma Bakal Uji Klinis Vaksin Covid-19 di Indonesia. <https://money.kompas.com/read/2020/05/29/104000126/bulan-depan-kalbe-farma-bakal-uji-klinis-vaksin-covid-19-di-indonesia?page=all>
- Misnawati, M. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Nasrum Djam Gasindo. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 193. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.215>
- Ruswaji, R. (2017). ANALISIS RASIO KEUANGAN PERBANKAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN BANK (Studi Kasus PD. BPR Bank Daerah Lamongan Periode 2012 -2016). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v2i1.95>
- Siregar, L., Inrawan, A., & Christine Dewi, N. (2019). 139-277-1-Sm. 7(1), 72–78.
- Sulastri, P., & Hapsari, N. M. (2015). Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT. Andalan Finance Indonesia Tahun 2011-2013). *E-Jurnal STIE Dharma Putra Semarang*, 22(38), 1–17.
- Trianto, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan

- Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1–10. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v8i3.346>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta PTyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.robolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Wijaya, A. D. K., & Triyonowati, T. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Jatim. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(1).